INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6979-6986
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pemanfaatan Microsoft Powerpoint dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta

Hafidz[1✉] ,Akbar Alfino[2]
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Email: haf682@ums.ac.id[1✉]

Abstrak

Inovasi baru dalam media pendidikan, semacam Microsoft PowerPoint, timbul selaku akibat dari kemajuan teknologi di masa society 5. 0. Inovasi ini sudah menolong manusia kurangi beban kerja mereka. Microsoft PowerPoint merupakan program pc guna membuat presentasi yang menggambarkan bagian dari paket aplikasi perkantoran Microsoft. Guru mendapati hambatan baru dikala mengkombinasikan media dari Microsoft PowerPoint ke dalam pengajaran. Guru pembelajaran agama Islam wajib dipersiapkan guna sanggup berpikir kritis, kreatif, serta bersaing dalam bidang teknologi pembelajaran yang hendak digunakan dalam aktivitas pendidikan guna membongkar perkara di penduduk 5. 0. Studi ini diharapkan bisa memandang pada pemakaian Microsoft PowerPoint dalam pendidikan keislaman di SMK Negeri 6 Surakarta. mengenakan prosedur fenomenologis pada saat mengadakan studi kualitatif. Observasi serta wawancara dengan 3 guru pembelajaran agama Islam digunakan dalam penelitian permasalahan ini. Kesimpulan akhir dari studi ini yakni media pendidikan dengan Microsoft PowerPoint mempunyai aspek pendukung serta penghambat.

Keyword: *Microsoft PowerPoint, Teknologi, Pendidikan.*

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

Abstract

New innovations in educational media, sort of like Microsoft PowerPoint, arise as a result of technological progress in time. This innovation has helped people reduce their workload. Microsoft PowerPoint is a PC program for making presentations that are part of the Microsoft Office application package. Teachers encounter new obstacles when combining media from Microsoft PowerPoint into their teaching. Islamic religious learning teachers must be prepared to be able to think critically, creatively, and compete in the field of learning technology if they wish to use activity education to uncover cases in the population of 5. This study is expected to be able to look at the usage of Microsoft PowerPoint in Islamic education in SMK State 6, Surakarta. Use phenomenological procedures when conducting qualitative studies. Observations and interviews with three Islamic religion learning teachers were used in this problem-solving research. The final conclusion of this study is that educational media with Microsoft PowerPoint has both supporting and inhibiting aspects.

Keyword: *Microsoft Powerpoint, Education, Technology.*

PENDAHULUAN

Isu baru di bidang pendidikan adalah munculnya era revolusi 4.0 di bidang informasi dan teknologi (Putra, 2019). Bahkan sampai sekarang kita masih merasakan dampak revolusi industri keempat (Priatmoko, 2018). Kelahiran dan pertumbuhan teknologi internet-of-things, yang kemudian menjelma menjadi *gadget* sebagai alat bagi manusia untuk melakukan tugasnya, menjadi ciri periode ini (Nastiti et al., 2022)

Dunia pendidikan Islam terheran-heran ketika muncul era baru yang dikenal dengan era *society* 5.0, belum selesai dengan revolusi industri 4.0. Antara Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0. Menurut Andreja (2017), ada periode nyata kemajuan teknologi dan informasi, periode *society* 5.0 sendiri pertama kali dihadirkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019, kali ini dibuat dengan penuh niat mengharapkan keresahan gangguan yang terjadi di masa lalu, khususnya saat pergolakan modern (Parwati & Pramartha, 2021). Secara garis besar, pemikiran masa society 5.0 adalah gagasan aktivitas publik di kemudian hari yang berfokus pada manusia namun inovasi terletak dalam menangani berbagai jenis pekerjaan (Putra, 2019).

Menurut Malik (1999) di era masyarakat 5.0, guru pendidikan agama Islam akan menghadapi tiga tantangan:

1. Mendirikan pendidikan agama Islam sedini mungkin karena orang yang emosinya labil lebih cenderung kecanduan teknologi.
2. Kurangnya guru dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mengajar dengan

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

teknologi di kelas.

3. Melakukan modifikasi sistem pendidikan nasional yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan daerahnya masing-masing.

Untuk mengatasi isu-isu di era *society* 5.0, pendidik pendidikan Islam yang ketat harus siap memiliki pilihan untuk berpikir secara fundamental dan memiliki imajinasi serta memiliki pilihan untuk bersaing di bidang inovasi instruktif yang akan diterapkan dalam latihan pembelajaran (Sari, Herlina. N, 2019).

Salah satu SMK di Solo siap menghadapi tantangan pendidikan agama Islam di era *society* 5.0. SMK Negeri 6 Surakarta adalah salah satunya. Bahan ajar *Microsoft PowerPoint* digunakan dalam sistem pendidikan SMK Negeri 6 Surakarta. Pembelajaran pendidikan agama Islam dimodernisasi dengan cara demikian. Melihat bagaimana SMK Negeri 6 Surakarta telah menerapkan model pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media *Microsoft PowerPoint* di sekolah umum. Sehingga para siswa tertarik untuk memilih sekolah ini sebagai tempat pembelajaran dengan penggunaan model media *Microsoft PowerPoint*, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Agama Islam di SMK Negeri 6 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai strategi pengecekan subjektif dengan pendekatan fenomenologis. Pengecekan subyektif memakai anggapan serta pertemuan tanpa mengubahnya serta hasil yang didapat menggambarkan data dari permasalahan yang lagi direnungkan (I. Sri, 2017). Sedangkan itu, pendekatan fenomenologi peneliti berencana buat menguak bermacam berbagai keadaan serta kekhasan pada objek riset (Yusanto, 2020). Penjajakan ini ditunjukan pada salah satu organisasi pembelajaran Sekolah Menengah Profesi Negara 6 Surakarta. 3 guru mata pelajaran pembelajaran agama Islam yang memakai Microsoft *PowerPoint* selaku media pendidikan diwawancarai buat riset ini.

RESULT AND DISCUSION

Pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Inovasi baru dalam media pendidikan, semacam Microsoft *PowerPoint*, timbul selaku akibat dari kemajuan teknologi di masa society 5. 0. Inovasi ini sudah menolong manusia mengurangi beban kerja mereka. Microsoft *PowerPoint* merupakan program Komputer buat membuat perkenalan yang terbuat oleh Microsoft dalam bundel aplikasi perkantoran mereka, spesialnya Microsoft *PowerPoint*. Dalam warga 5. 0, guru mengalami tantangan dalam pemakaian media Microsoft *PowerPoint* di kelas (Yasmansyah & Zakir, 2022). Cuma guru yang mempunyai kendali atas macam apa media yang digunakan. Maksudnya, guru

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

cuma menggunakan media, serta siswa hanya tujuan menggunakan media. Hasil uji memori siswa sangat dipengaruhi oleh pemakaian media berbasis visual serta suara. Dengan dorongan presentasi multimedia selaku inspirasi, instruktur wajib memikirkan bagaimana memakai media. guru serta siswa bisa lebih efisien menggapai tujuan pembelajaran dengan memakai materi yang mencampurkan pemikiran media interaktif.

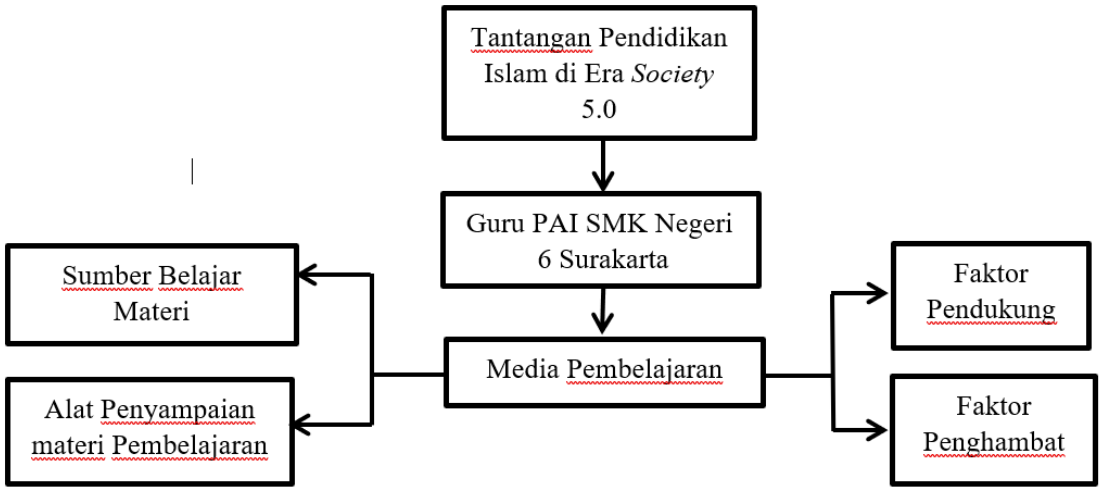

Gambar.1 Kerangka berpikir penulisan

Terdapat 3 kategori utama pemakaian Microsoft *PowerPoint* merupakan selaku berikut: 1) Pertunjukan *Individual*, *PowerPoint* sebagian besar digunakan guna pengenalan dalam pendidikan style lama. serupa ceramah, pelatihan, seminar, lokakarya, serta wujud pengajaran yang ada. Dalam presentasi ini, guru mempresentasikan modul yang hendak di informasikan memakai power point. Dalam skenario ini, instruktur ataupun guru bertanggung jawab penuh guna pendidikan. 2) *Stand Alone*: *PowerPoint* bisa dirancang spesial buat pendidikan orang yang interaktif dalam pola presentasi ini. Walaupun tingkatan interaktifnya tidak sangat besar, *PowerPoint* bisa menunjukkan umpan balik terprogram. 3) *PowerPoint* berbasis website bisa diformat selaku file website ataupun html sehingga program yang timbul merupakan website browser yang bisa menunjukkan internet, menjajaki pola ini. Perihal ini dikuatkan dengan hadirnya *PowerPoint* office guna mendistribusikan hasil kerja ke dalam website (Bambang, 2008).

Seiring berkembang zaman *Microsoft PowerPoint* tidak hanya sebagai sarana penyampain materi pembalajaran siswa, namun juga digunakan instansi untuk menyampaikan materi pada suatu rapat (Guntoro Barovih et al., 2021).

Adapun fungsi *Microsoft PowerPoint* dalam pembelajaran yaitu (Esih, 2020):

1. *Microsoft PowerPoint* dapat membuat dan mengatur berbagai slide yang berisi materi pembelajaran pendidikan agama islam yang akan disampaikan kepada peserta didik.
2. *Microsoft PowerPoint* sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran, artinya disini

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

mampu menjadi sarana guru untuk menampilkan bahan ajar dalam bentuk non cetak atau digital yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik tidak bosan.

3. *Microsoft PowerPoint* sebagai penyokong inovasi pembelajaran, dalam hal ini *Microsoft PowerPoint* berperan sebagai pendukung dalam hal pengelolaan materi pembelajaran yang dapat membantu guru atau sekolah.
4. *Microsoft PowerPoint* Membuat presentasi dalam bentuk menarik karena didukung tampilan template, animasi, video, audio, gambar bahkan gambar 3D sehingga peserta didik dapat tetarik kedalam materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Meskipun *Microsoft PowerPoint* efektif untuk media pembelajaran namun juga terdapat kelebihan dan kekurangan untuk pembelajaran. Berikut kelebihan dari penggunaan *Microsoft PowerPoint* yaitu: (1) memudahkan penggunaan membuat slide presentasi; (2) dapat meningkatkan antusiasme siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik; (3) terdiri dari beberapa alat peraga berkualitas tinggi untuk membantu guru dalam membuat bahan ajar untuk mahasiswa; (4) mempunyai fitur authoring yang canggih; (5) Pilihan template yang beragam; (6) Tersedia fitur kolaborasi; (7) Fitur *Cloud*, merupakan fitur *save to one cloud* yakni penyimpanan sebelum pengguna menaruhnya ke *local storage*; dan (8) Fitur *Authoring*, untuk memproteksi dokumen dari pihakpihak yang tidak bertanggung jawab yakni dengan authorisasi.

Selain kelebihan terdapat juga beberapa kelemahan dari aplikasi *Microsoft PoerPoint* yaitu; (1) biaya lisensi *Microsoft Office* yang lumayan mahal; (2) masih perlu adanya pelatihan atau peningkatan SDM guru untuk dapat menguasai *Microsoft PowerPoint* sebagai salah satu media pembelajaran; (3) tidak dapat diakses oleh platform lain selain microsoft.

Pada sekolah SMK Negeri 6 Surakarta memiliki inovaasi yang begitu baik di sekolah ini tidak lepas pendorong dari sarana dan prasarana sudah memadakan di sekolah ini. Pembelajaran PAI menggunakan *Microsoft PowerPoint* merupakan sebuah proses pembelajaran komunikasi antara guru dan murid agar dapat menerima informasi dengan baik melalui media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* (Hasanah, 2020). Dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam yaitu mewujudkan siswa yang memiliki akhlak mulia dan memiliki bekal keselamatan dunia dan akhirat, melalui pendekatan penggunaan media pembelajaran Microsot *PowerPoint*. Seorang guru harus memiliki kompetensi tambahan yaitu terampil dalam mengoperasikan alat atau media pembelajaran dari hasil perkembangan teknologi (Yasmansyah & Zakir, 2022).

Hal ini yang kemudian telah coba dijawab oleh SMK Negeri 6 Surakarta melalui

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

penggunaan sarana prasarana yang memadai untuk dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *Microsoft PowerPoint* lebih khususnya dalam pembelajaran PAI seperti yang akan dijelaskan dalam penelitian ini.

Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru dalam Menggunakan Media *Microsoft PowerPoint* di SMK Negeri 6 Surakarta.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada 3 (tiga) orang guru pengajar pendidikan agama islam dalam penggunaan *Microsoft PowerPoint.*

"Kalau faktor pendukung ya seperti adanya fasilitas yang sudah memadai disini mas, kemudian banyak siswa yang antusias ketika saya menampilkan PPT. Selain itu waktu juga saya rasa lebih efektif dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan Microsoft PowerPoint dan membuat siswa lebih semangat belajar. Kalau faktor penghambat ini mas, kadang kabel bisa eror atau Proyektor-nya eror yang memakan waktu buat benerin dulu sebelum pelajaran". Wawancara dengan informan 1.

"Faktor pendukung tentu sarana dan prasarana di sekolah ini yang sudah memadai mas. Sudah ada Lab, LCD dan proyektor hingga wifi yang ada di banyak tempat. Faktor pendukung lain adalah siswa yang kami ajar merupakan siswa yang sudah familiar dengan dunia teknologi, karena mereka sudah sering menggunakan PPT. Otomatis proses pembelajaran jauh lebih mudah ditangkap siswa. Kemudian untuk faktor penghambat yang saya temui adalah terkadang kondisi kabel proyektor yang kadang Eror". Wawancara dengan informan 2.

"Kalau faktor pendukung mungkin yang pertama skill dari guru pendidikan agama islam itu sendiri mas. seperti mba azizah dan mas badarudin mereka guru muda disini, tentu pengalaman di bidang IT lebih baik dari pada saya. Mungkin mereka menemukan inovasi dari pengalaman ketika kuliah atau teman-teman yang paham tentang hal itu. Didukung adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai disini mas. Tapi kalau saya lebih senang pake metode saya sendiri yaitu diskusi dan studi kasus seperti model kuliah mas". Wawancara dengan informan 3.

Berdasarkan dari wawancara di atas terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya SMK Negeri 6 Surakarta sudah memiliki LCD proyektor dan laptop yang mendukung. Selain itu siswa yang diajar merupakan dari golongan milenial membuat pembelajaran memanfaatkan *Microsoft PowerPoint* lebih mudah disampaikan pada siswa. Karena mayoritas siswa sekarang sudah familiar dengan *Microsoft PowerPoint* dibuktikan dengan menugaskan siswa untuk melakukan presentasi didepan kelas.

Dengan antusias yang sangat tinggi siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

agama islam dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint.* Sedangkan faktor penghambatnya, ketika melakukan pembelajaran dengan *Microsoft PowerPoint* adanya kendala LCD proyektor dan kabel yang terkandang eror. Hal ini membuat pembelajaran menjadi terhambat untuk melakukan perbaikan. Ketika sedang terjadi eror guru mengizinkan siswanya untuk membukan *handphone*, namun sering dijumpai penggunaan *handphone* untuk bermain game atau sosial media.

SIMPULAN

Perkembanga era Revolusi 4.0 dan *Society* 5.0 merupakan bentuk nyata terjadinya perkembangan informasi dan teknologi yang semakin maju. Untuk mengatasi permasalahan di era *society* 5.0 hal yang harus disiapkan oleh guru pendidikan agama islam mampu berfikir kritis dan memiliki kreativitas serta mampu berkompetisi di bidang teknologi pendidikan yang dimana akan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah SMK Negeri 6 Pembelajaran PAI menggunakan *Microsoft PowerPoint* merupakan sebuah proses pembelajaran komunikasi antara guru dan murid agar dapat menerima informasi dengan baik melalui media pembelajaran *Microsoft PowerPoint.* Dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam yaitu mewujudkan siswa yang memiliki akhlak mulia dan memiliki bekal keselamatan dunia dan akhirat, melalui pendekatan penggunaan media pembelajaran Microsot *PowerPoint*. Seorang guru harus memiliki kompetensi tambahan yaitu terampil dalam mengoperasikan alat atau media pembelajaran dari hasil perkembangan teknologi.

Adapun Faktor pendukungnya peggunaan *Microsoft PowerPoint* SMK Negeri 6 Surakarta pada pembelajaran pendidikan agama islam:

1. Memiliki LCD proyektor dan laptop yang mendukung
2. Siswa sekarang sudah familiar dengan *Microsoft PowerPoint* dibuktikan dengan menugaskan siswa untuk melakukan presentasi didepan kelas. Dengan antusias yang sangat tinggi siswa saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint.*

Sedangkan faktor penghambatnya:

1. Ketika melakukan pembelajaran dengan *Microsoft PowerPoint* adanya kendala LCD proyektor dan kabel yang terkandang eror.
2. Guru mengizinkan siswanya untuk membukan *handphone*, namun sering dijumpai penggunaan *handphone* untuk bermain game atau sosial media.

.

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino

DAFTAR PUSTAKA

Andreja, R. (2017). Industry 4.0 concept: Background and overview. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, *11*(5).

Bambang, W. (2008). *Teknologi pembelajaran : Landasan dan aplikasinya*. Rineka Cipta.

Esih, K. (2020). *Pemanfaatan Media PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran*. Ayo Guru Berbagi. https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pemanfaatan-media-*PowerPoint*-sebagai-media-pembelajaran/

Guntoro Barovih, Febria Sri Handayani, & Stevanius Lie. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Microsoft Power Point dalam Pembuatan Materi Ajar yang Kreatif Bagi Guru SMK Nurul Iman di Era New Normal. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(5), 1097–116. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.765

Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, *1*(2), 34–41. https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm

I. Sri, A. M. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Cetakan pe). Airlangga University Press.

Malik, F. A. (1999). *Reorientasi pendidikan Islam* - (Cetakan I). Fajar Dunia. https://books.google.co.id/books/about/Reorientasi_pendidikan_Islam.html?id=4WmdAAAAMAAJ&redir_esc=y

Nastiti, F. E., Ni'mal 'abdu, A. R., & Kajian, J. (2022). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech*, *5*(1), 61–66.

Parwati, N. P. Y., & Pramartha, I. N. B. (2021). Strategi Guru Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia di Era Society 5.0. *WIDYADARI: Jurnal Pendidikan*, *22*(1), 143–158. https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256

Priatmoko. (2018). *Eksistensi, Memperkuat Islam, Pendidikan Era, D I*. *1*(2), 221–239.

Putra, P. H. (2019). Tantangan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Society 5.0. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, *19*(02), 99–110. https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458

Sari, Herlina. N, V. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Sematik*, *8*(1), 18–28. https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX

Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama IslamDi Era Digitalisasi. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, *3*(1), 1–10. http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index

Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.3156/jsc.v1i1.7764

Copyright @ Hafidz, Akbar Alfino